

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian” (Sugiyono, 2011: 3). Oleh karena itu, pertanyaan penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian dan data yang dibutuhkan dalam penelitian menjadi bahan pertimbangan utama bagi peneliti dalam menentukan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian desain kualitatif dengan menerapkan metode perhitungan persentase *recall*. (*Mix Methods*). Sedangkan menurut Sugiyono (2011:18) *Mix Methods* adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kuantitatif dan kualitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan objektif.

Musfiqon (2012, hlm. 14) memberikan pengertian bahwa “metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian”. Sugiyono (2010:6) yang mengartikan bahwa “Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan yang dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan melalui suatu pengetahuan tertentu yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”. Secara lugas metode penelitian merupakan cara untuk memahami suatu objek yang diteliti melalui proses pengumpulan dan analisis data untuk memperoleh data yang valid.

Menurut Sugiyono (2008:105): “Metode Deskriptif Analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data–data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.” Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang ada. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2011:54) yang mengartikan bahwa “Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena–fenomena yang ada, yang berlangsung pada

saat ini atau saat yang lampau”. Penelitian dengan pendekatan kualitatif dilakukan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dari pendidikan.

Metode ini digunakan berdasarkan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh persentase relevansi Uji Kompetensi Keahlian SMK Bidang Teknik Elektro Dengan Uji Kompetensi Sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Bandung dengan waktu pelaksanaan pada bulan Agustus–November 2019.

3.3 Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan untuk penelitian kualitatif merupakan data yang diberikan dalam bentuk kata–kata yang mengandung sebuah makna tertentu. Dalam penelitian kualitatif teknik mengumpulkan data yang digunakan yaitu *natural setting* atau kondisi yang alamiah, sumber data bersifat primer, dan teknik pengumpulan data triangulasi atau gabungan. Teknik pengumpulan data triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dilakukannya berbagai cara yang berbeda seperti, observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian kualitatif ini data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian dikumpulkan dengan pendekatan triangulasi atau gabungan dari beberapa teknik pengumpulan data dengan kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan daripada maksud triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena saja, tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman sang peneliti terhadap apa yang telah ditemukannya. Dengan menggunakan pendekatan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data dibandingkan dengan hanya menggunakan satu pendekatan (Sugiyono, 2017).

3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ilmu sosial adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan. Instrumen biasanya dipakai oleh peneliti untuk menanyakan atau mengamati responden sehingga diperoleh informasi yang dibutuhkan (Ihat dan Sadri, 2007, hlm. 33).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket (kuesioner wawancara) berbentuk check list, sehingga responden hanya tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia dalam angket yaitu jawaban “Ya” apabila kompetensi tersebut tersampaikan atau jawaban “Tidak” apabila kompetensi tersebut tidak tersampaikan, sehingga dengan demikian dapat mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, penyusunan instrumen dilakukan dengan berpedoman pada Rancangan Pedoman BNSP 304–2008 tentang Materi uji kompetensi yang digunakan dalam melaksanakan uji kompetensi yang disusun berdasarkan SKKNI dan/atau standar internasional/standar khusus yang telah diverifikasi oleh BNSP, prosedur uji kompetensi dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang merupakan tempat kerja dan lembaga yang dapat memberikan fasilitas pelaksanaan uji kompetensi, yang telah diverifikasi oleh LSP berlisensi. Adapun kisi–kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 3.1 Kisi–Kisi Instrumen Teknik Merelevansikan

No	Materi Uji Kompetensi	SKKNI		Variabel (Persentase)		
		Kode Unit	Judul Unit	EK.K UK	BV	PKP
	Butir soal PG, soal Pratik Uji Kompetensi	KTL.XX.XX. XXX.X	1. Perancangan 2. Pemeliharaan 3. Operasi 4. Inspeksi 5. Konstruksi			

Tabel 3.2 Kisi–Kisi Rasionalitas Relevansi

NO	KODE UNIT	SKKNI					
		EKUK		BV		PKP	
		TOTAL EKUK	DAFTAR NOMOR YANG RELEVAN	TOTAL B. VARIABEL	DAFTAR NOMOR YANG RELEVAN	TOTAL PKP	DAFTAR NOMOR YANG RELEVAN
	1. Perancangan 2. Konstruksi 3. Operasi 4. Inspeksi 5. Pemeliharaan	(Jumlah variable 1)	(Daftar isi kandungan V1 yang relevan dengan SUK)	(Jumlah variable 2)	(Daftar isi kandungan V2 yang relevan dengan SUK)	(Jumlah variable 3)	(Daftar isi kandungan V2 yang relevan dengan SUK)
	Jumlah						
	Rata-rata						

Tabel 3.3 Kisi–Kisi Instrumen secara Umum.

Variabel	Sub–Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode
MUK, PUK,TUK SMKN 4 Bandung TITL	1. Soal Uji Kompetensi 2. Prosedur Uji kompetensi 3. TUK	a. Relevansi Uji kompetensi dengan SKKNI b. Relevansi Prosedur pelaksanaan Uji Kompetensi c. Relevansi Kriteria Tempat Uji Kompetensi	Tim Guru Instalasi Penerangan Listrik	Wawancara, dan Dokumentasi
SKKNI	Kompetensi Profesional	a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola	BNSP	Wawancara, dan an

Mochamad Arief Hidayah, 2020

RELEVANSI UJI KOMPETENSI KEAHLIAN SMK BIDANG TEKNIK ELEKTRO DENGAN UJI KOMPETENSI SESUAI STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (SKKNI) DI LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI (LSP)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		pikir keilmuan yang mendukung pengumpulan informasi yang bersangkutan dengan SKKNI		Dokumentasi
--	--	--	--	-------------

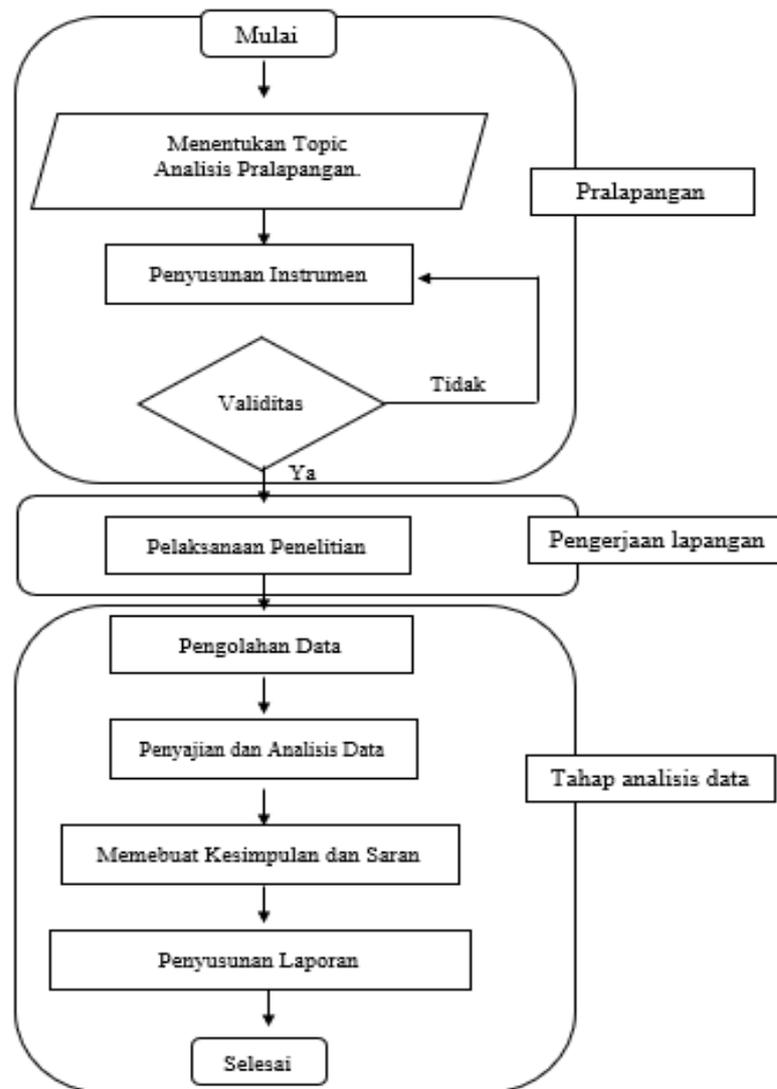
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen wawancara Prosedur Uji Kompetensi

No	Dokumen Uji Kompetensi (DUK) dan Materi Uji Kompetensi (MUK)	Diberikan/Lengkap		Dokumentasi Wawancara
		Ya	Tidak	
	1. isi dari prosedur Dokumen Uji Kompetensi 2. isi dari prosedur Materi Uji Kompetensi			

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen wawancara Tempat Uji Kompetensi (TUK)

No	Tempat Uji Kompetensi pedoman Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	Diberikan/Lengkap		Dokumentasi Wawancara
		Ya	Tidak	
	1. Klasifikasi TUK 2. Organisasi 3. Sistem Manajemen 4. Verifikasi dan Penetapan TUK			

3.4 Prosedur Penelitian



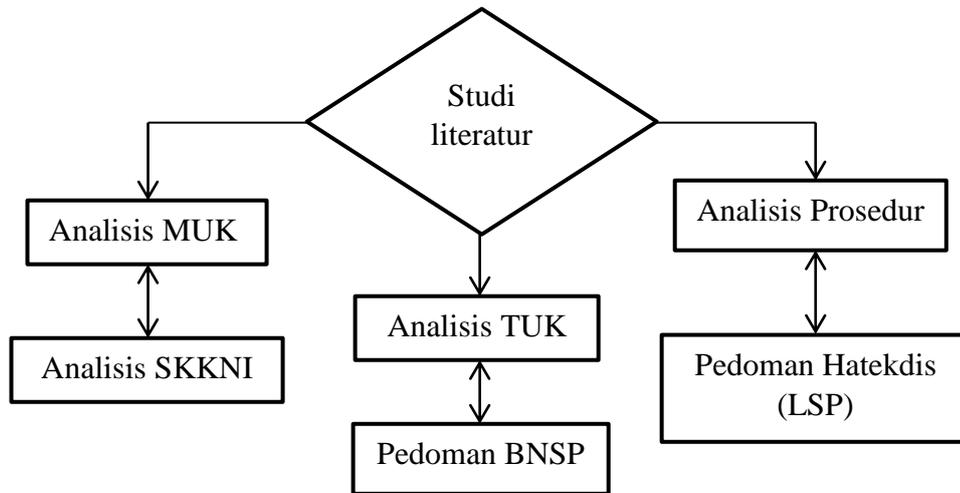
Gambar 3.1 Prosedur Secara Umum

Tahapan diatas merupakan gambaran prosedur penelitian secara umum, yang mana tahap pertama kali yaitu. 1. Menentukan Topik, dan Analisis Pralapanan, 2. Penyusunan Instrumen, 3. Pelaksanaan Penelitian 4. Pengolahan Data 5. Penyajian Analisis Data 4. Membuat Kesimpulan dan Saran 5. Penyusunan Laporan. 6. Selesai yang terbagi dari 3 (tiga) mekanisme pengerjaan, 1. Pralapanan , 2. Pengerjaan Lapangan, 3. Tahap Analisis Data. Selanjutnya akan dijelaskan mekanisme pengerjaan secara terperinci terkhusus pembahasan pada subjek dan objek yang akan diteliti. pengerjaan secara terperinci terkhusus pembahasan pada subjek dan objek yang akan diteliti.

Mochamad Arief Hidayah, 2020

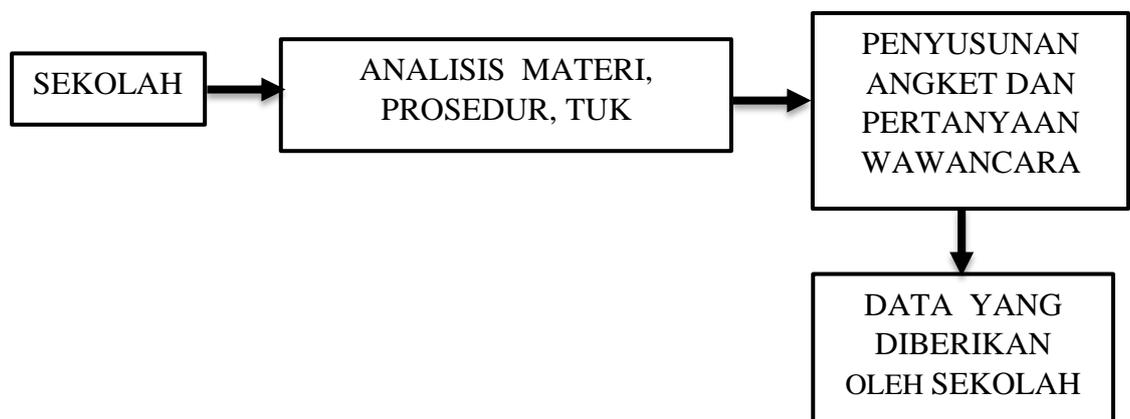
RELEVANSI UJI KOMPETENSI KEAHLIAN SMK BIDANG TEKNIK ELEKTRO DENGAN UJI KOMPETENSI SESUAI STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (SKKNI) DI LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI (LSP)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



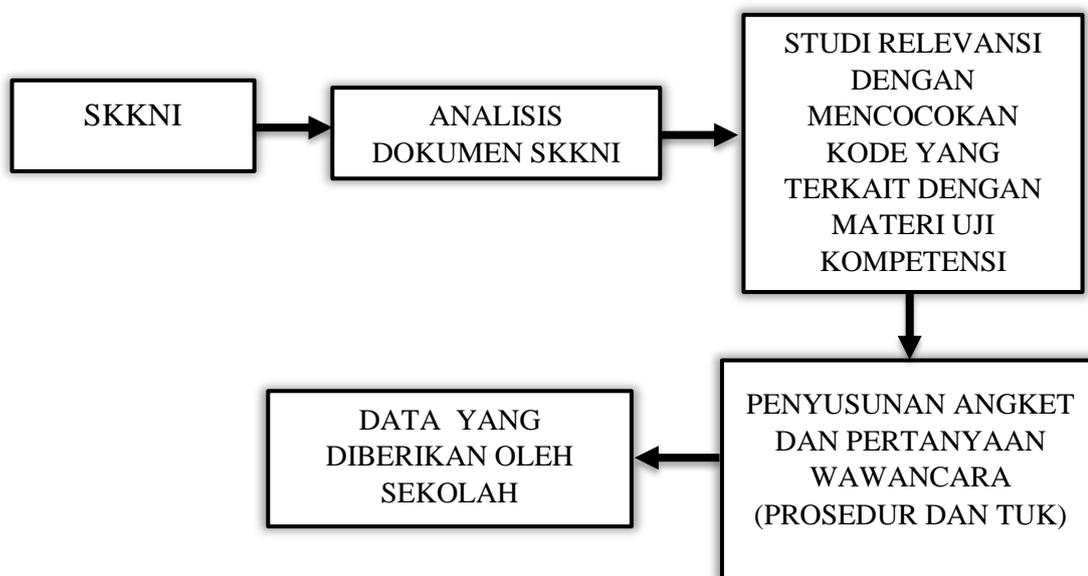
Gambar 3.2 Alur Kerangka Berfikir

1. Keterangan : Tahapan pertama, studi literature : peneliti dapat menentukan masalah yang akan diteliti yang selanjutnya akan disusun rumusan masalah. Pada studi literature ini, ditemukan permasalahan materi uji kompetensi dengan kebutuhan SKKNI. Tahapan kedua, analisis prosedur uji merelevankan dengan pedoman dari PT HATEKDIS (LSP), pada tahapan ke tiga, analisis Tempat Uji Kompetensi dengan pedoman persyaratan umum Tempat Uji Kompetensi dari BNSP. Dari semua bahasan pada rumusan masalah ini, peneliti melakukan studi dokumentasi yang dimana dokumen tersebut dapat dijadikan sebagai bahan dalam penyusunan instrumen angket. Lebih jelasnya tahap analisis kompetensi sekolah dapat dilihat pada Gambar



Gambar 3.3 Alur Tahap Sekolah

2. Lalu pada tahap analisis dokumen SKKNI, peneliti memulai dengan Teknik merelevansikan dokumen yang ada dengan dua pembandingan, yaitu dokumen SKKNI dan dokumen sekolah, dan untuk metode persentasenya akan dijelaskan di bagian selanjutnya di poin 3.5. Lebih jelasnya pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.4 Alur Studi Dokumentasi

1. Studi dokumentasi adalah salah satu metode mengumpulkan data kualitatif dengan melihat analisis dokumen –dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumentasi lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiyansyah, dalam Haris, 2009;143)

Dokumen yang ditemukan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi dengan kategori dokumen eksternal. Dokumen eksternal dapat berguna bahan–bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga, seperti majalah, Koran, bulletin, surat pernyataan, dan lain sebagainya (Bungin, 2010;123)

3.5 Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah sebuah upaya yang dilakukan dengan jalan yang bekerja dengan data, mengorganisasikan sebuah data kedalam sebuah tahap, memilahnya menjadi kesatuan data yang dapat

dikelola, menemukan apa yang penting dan dapat diinformasikan kepada orang lain (Moleong, 2015).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan analisis data adalah pengolahan data yang sudah didapat, memilih dan menyajikan data untuk diceritakan kepada orang lain.

Ada tiga metode analisis data yaitu metode perbandingan tetap, metode analisis data menurut Spradley, dan metode analisis data menurut Miles dan Huberman (Moleong, 2015). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode perbandingan tetap, metode perbandingan tetap adalah analisis data dengan membandingkan satu data umum dengan data umum yang lain dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya (Moleong, 2015), dengan perbandingan tetap peneliti bermaksud untuk membandingkan uji kompetensi LSP dengan uji kompetensi yang diajarkan di SMK Negeri 4 Bandung, metode ini mempunyai empat tahapan yaitu :

1. Reduksi data, merupakan proses identifikasi untuk mencari keterkaitan antara data dengan fokus dan masalah penelitian (Moleong, 2015), reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan proses ini dilakukan selama penelitian berlangsung dari awal sampai akhir penelitian (Basrowi & Suwandi, 2008). Mereduksi berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting (Sugiyono, 2009).
2. Kategorisasi, merupakan proses memilah-milah data ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan (Moleong, 2015).
3. Sintesisasi, merupakan proses mencari kaitan antara satu kategori, dengan kategori lainnya (Moleong, 2015)

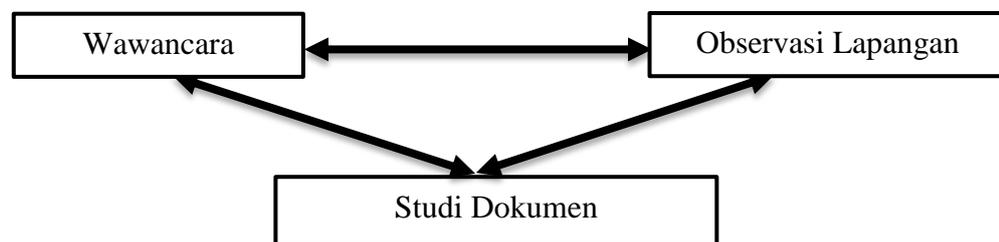
Peneliti berusaha untuk menggunakan teknik dan prosedur dalam proses penemuan data-data yang kemudian dianalisa secara terstruktur agar data yang tergalilah lebih variatif dan relevan. Langkah analisa terstruktur tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan wawancara serta dokumentasi kepada berbagai sumber untuk mengumpulkan data-data sesuai tujuan penelitian.

2. Peneliti melakukan reduksi data yang telah diperoleh di lapangan yang sudah dipindahkan ke komputer.
3. Peneliti menyajikan data berdasarkan data–data yang diperoleh di lapangan. Data tersebut dikaji ulang untuk kemudian ditarik kesimpulan.
4. Setelah data terkumpul, kemudian ditarik kesimpulan. Jika data yang ada belum dapat diambil kesimpulan, maka peneliti kembali kelapangan untuk mencari informasi tambahan.

Proses ini terus dilakukan selama data yang diperoleh masih dirasa kurang akurat dan meragukan.

Triangulasi teknik dalam hal ini peneliti mengecek data dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, untuk mengetahui bagaimana relevansi sekolah menengah vokasi teknik listrik dengan standar kompetensi lulusan yang dibutuhkan industri, dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut. (Sugiyono, 2014, hlm. 126).



Gambar 3.5 Triangulasi Data

Data dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, yang kemudian dideskripsikan serta dikategorisasikan ada atau tidaknya data yang diperoleh dari masing–masing teknik tersebut.

Hal ini mengacu pada pendapat Sugiyono (2013, hlm. 273–274) yang mendeskripsikan triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan triangulasi teknik untuk

menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Peneliti pun menambahkan metode perhitungan persentase sebagai pengantar perhitungan hasil relevansi yang didapat, yang sebagaimana menurut Pendit (2007) menjelaskan bahwa “salah satu prinsip relevansi yang digunakan dalam sistem temu kembali informasi adalah penggunaan ukuran recall”. Recall merupakan perolehan yang berhubungan dengan kemampuan sistem dalam memanggil dokumen yang relevan dalam sebuah pencarian. Untuk menghitung nilai recall digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Recall (P)} = \frac{\text{Jumlah dokumen yang ditemukan}}{\text{Jumlah seluruh dokumen relevan dalam sistem}}$$

Menurut Lancaster (1979) dalam Pendit (2007, hlm.113) merumuskan matriks terkenal berikut ini sebagai ukuran recall:

$$\text{Recall} = \frac{a}{a+c} \times 100 \%$$

Keterangan:

- a (*hits*) = dokumen yang relevan/sesuai
- b (*noise*) = dokumen yang tidak relevan/sesuai
- c (*misses*) = dokumen relevan/sesuai yang tidak ditemukan

Perhitungan persentase menggunakan metode ini bertujuan untuk menemukan hasil persentase dari kesesuaian antara kompetensi dasar terhadap SKKNI ditinjau dari aspek 3 (tiga) variabel yang ada dalam SKKNI, 1. Variabel Elemen Kriteria Unjuk Kerja, 2. Batasan Variabel, 3. Variabel Pengetahuan Keterampilan Penunjang, yang mana akan dibahas pada bab 4 (empat) berikutnya.

Tabel 3.6 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

NO	Kriteria Analisis Deskriptif Persentase	
	Kriteria	Persentase
1	Sangat Baik	81%–100%
2	Baik	61%–80%
3	Cukup	41%–60%

4	Lemah	21%–40%
5	Sangat Lemah	0%–20%

Sumber : (Sugiono dalam Sanjaya & Trisanti, 2013).

Dalam Kriteria yang dijelaskan pada tabel 3.5, merupakan kategori pengelompokan hasil dari perhitungan akhir materi uji kompetensi baik dari segi per-variable maupun rata-rata variable yang telah dihitung, meliputi variable 1. Elemen Kompetensi Kriteria Unjuk Kerja, 2. Batasan Variabel, 3. Pengetahuan Keterampilan Penunjang, kategori persentase tersebut akan didapat ketika persentase didapat. Dan merupakan kategori pengelompokan hasil prosedur uji kompetensi dan Tempat Uji Kompetensi.